



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN DI BEI

Abiprayasa Kawiswara Weko Hartoyo <sup>✉</sup> Muhammad Khafid, Linda Agustina

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Desember 2013

Disetujui Januari 2014

Dipublikasikan Mei 2014

*Keywords:*

Capital Structure,  
Profitability, Tangibility,  
Firm Size

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan struktur aktiva memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Saran bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel internal lainnya atau variabel-variabel eksternal yang belum dimasukkan di dalam model penelitian ini seperti pajak, tingkat pertumbuhan, likuiditas dan tingkat bunga serta memperluas sampel dan populasi penelitian terhadap semua jenis perusahaan.

### Abstract

*The purpose of this study was to examine the influence of profitability, asset structure and firm size on capital structure. The samples in this study were 14 textile and garment companies listed in Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used in this research is the multiple linear regression analysis. The results showed that profitability does not have a significant effect on the capital structure. While the asset structure has a negative effect on the capital structure, and the size of the company does not have a significant effect on the capital structure. Suggestions for further research in order to add other internal variables or external variables that have not been included in this study as a model of tax, rate of growth, liquidity and interest rate and extending the sample and population study of all types of companies.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 2 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [abiprayasa.0701@gmail.com](mailto:abiprayasa.0701@gmail.com)

ISSN 2252-6765

## PENDAHULUAN

Perkembangan dan persaingan dalam dunia usaha saat ini semakin ketat, perusahaan membutuhkan berbagai daya upaya dan strategi yang jitu guna memenangkan persaingan usaha. Perusahaan harus menciptakan strategi baru dan berinovasi semaksimal mungkin agar pasar yang telah dibentuk tidak diambil alih oleh pihak pesaing. Salah satu strategi yang harus diterapkan adalah efisiensi biaya, dimana dengan efisiensi maka produk berkualitas dapat ditekan pembiayaannya sehingga berdampak pada harga produk yang dipasarkan rendah.

Efisiensi biaya erat kaitannya dengan berbagai kebijakan perusahaan yang salah satunya adalah keputusan dalam membentuk struktur modal. Dalam pembentukan struktur modal, perusahaan bisa menggunakan modal sendiri maupun modal dari pihak luar atau hutang. Apabila perusahaan tidak memiliki modal sendiri yang cukup untuk pengembangan usaha yang lebih besar maka pilihannya adalah menggunakan modal pihak luar atau hutang, dimana keputusan dalam penggunaan modal pihak luar harus benar-benar dipertimbangkan karena dampaknya adalah perusahaan harus menanggung beban bunga hutang tiap bulan atau tahunnya.

Perusahaan harus mempertimbangkan banyak hal dalam pembentukan struktur modal perusahaan yang berkaitan dengan keputusan pendanaan perusahaan seperti profitabilitas, leverage, struktur aktiva, pajak, ukuran perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya yang mencerminkan sebagai kebijakan struktur modal.

Kebijakan mengenai struktur modal merupakan keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian (penambahan hutang memperbesar resiko perusahaan sekaligus juga

memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Dengan kata lain, kebijakan struktur modal yang diambil oleh suatu perusahaan tidak akan terlepas dari upaya perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Suatu perusahaan apabila dalam memenuhi kebutuhan modal atau dananya mengutamakan pemenuhan modal atau dana yang berasal dari sumber internal, maka hal ini akan mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar. Tetapi dengan semakin meningkatnya kebutuhan dana atau modal karena pertumbuhan perusahaan, sedang dana dari sumber internal sudah digunakan semua, maka tidak ada jalan lain selain menggunakan modal yang berasal dari sumber eksternal (luar perusahaan), baik dengan mengeluarkan saham baru ataupun hutang. Apabila perusahaan menggunakan modal dari hutang maka ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sangat besar, sedangkan apabila menggunakan sumber modal dari mengeluarkan saham baru, maka akan membutuhkan biaya yang mahal.

Pola pembiayaan (*financing*) perusahaan yang berada pada negara-negara yang sedang berkembang, lebih mudah untuk memasuki dan mendapatkan pembiayaan eksternal. Oleh karena memiliki akses yang lebih baik untuk memasuki pembiayaan eksternal, maka perusahaan di Indonesia cenderung untuk memilih menggunakan pembiayaan eksternal (*debt financing*) yaitu menggunakan pinjaman dari bank atau pihak eksternal lainnya, dibandingkan dengan menggunakan pembiayaan internal (*equity financing*).

Penelitian ini menggunakan perusahaan tekstil dan garmen karena saat ini di Indonesia pertumbuhan perusahaan tersebut sangat pesat. Industri garmen menjadi salah satu penyumbang devisa ekspor tertinggi dalam lima tahun terakhir dengan nilai ekspor selalu mencapai US\$6 miliar per tahun. Pada tahun 2012 nilai ekspor industri garmen mencapai US\$7,18 miliar atau 57,65% dari total ekspor tekstil dan

produk tekstil (TPT) nasional (*whatindonews,2013*). Dengan mengetahui perkembangan profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi struktur modal perusahaan tekstil dan garmen diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi evaluasi manajemen.

Penelitian pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal memiliki hasil yang variatif. Penelitian yang dilakukan oleh Hadianto (2008), Muhajir dan Triyono (2010), Joni dan Lina (2010), Kartini dan Tulus (2008), dan Seftianne dan Handayani (2011) menunjukkan hasil yang berbeda terkait dengan pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Hadianto, Muhajir dan Triyono (2010) dan Joni dan Lina (2010) menunjukkan adanya pengaruh antara profitabilitas terhadap struktur modal. Sebaliknya, Kartini dan Tulus (2008) dan Seftianne dan Handayani (2011) menunjukkan tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal juga memiliki hasil yang cukup variatif. Hadianto (2008), Joni dan Lina (2010), Muhajir dan Triyono (2010), dan Seftianne dan Handayani (2011) yang meneliti tentang variabel Struktur Aktiva menunjukkan hasil-hasil yang berbeda. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh pada struktur modal perusahaan ditunjukkan oleh Hadianto (2008) dan Joni dan Lina (2010), sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Muhajir dan Triyono (2010) dan Seftianne dan Handayani (2011) menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Begitu juga pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal memiliki hasil yang variatif. Ukuran Perusahaan telah diteliti oleh Kartini dan (2008), Seftianne dan Handayani (2011), Hadianto (2008), Muhajir dan Triyono (2010), dan Joni dan Lina (2010). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartini dan Tulus (2008), Seftianne dan Handayani (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Sebaliknya hasil penelitian yang

ditunjukkan oleh Hadianto (2008), Muhajir dan Triyono (2010), dan Joni dan Lina (2010) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Adanya hasil penelitian yang sangat variatif tersebut, menunjukkan adanya *reseach gap* dalam penelitian sejenis. Oleh karena itu, penelitian tentang profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan struktur modal menarik untuk diteliti kembali. Maka, penelitian ini mencoba untuk mengkaji kembali pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dengan tambahan struktur aktiva dan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas perusahaan yang besar menjadikan perusahaan menggunakan modal sendiri dalam aktivitas usahanya. Perusahaan enggan menambah modal dengan cara hutang atau eksternal financial sehingga kenaikan struktur modal tidak mengalami kenaikan secara signifikan. Hadianto, Muhajir dan Triyono (2010) dan Joni dan Lina (2010) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Namun, terdapat beberapa penelitian juga yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal yakni penelitian Kartini dan Tulus (2008) dan Seftianne dan Handayani (2011). Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H1 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal perusahaan

#### **Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal**

Struktur Aktiva dalam perusahaan mempunyai pengaruh terhadap sumber-sumber pembiayaan. Ketika perusahaan memiliki proporsi aktiva berwujud yang lebih besar,

penilaian asetnya menjadi lebih mudah sehingga permasalahan asimetri informasi menjadi lebih rendah. Muhajir dan Triyono (2010) dan Seftianne dan Handayani (2011) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan struktur aktiva terhadap struktur modal. Sedangkan Hadianto (2008) dan Joni dan Lina (2010) menunjukkan bahwa pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal dinyatakan signifikan. Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis kedua penelitian ini adalah:

H2 : Struktur Aktiva berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal perusahaan

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) dapat digunakan sebagai proksi ketidakpastian terhadap keadaan perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan besar dapat membiayai investasinya dengan mudah lewat pasar modal karena kecilnya informasi asimetri yang terjadi. Kartini dan Tulus (2008), Seftianne dan Handayani (2011) penelitiannya mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan

memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Penelitian lain menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal yaitu Hadianto (2008), Muhajir dan Triyono (2010), dan Joni dan Lina (2010). Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis ketiga penelitian ini adalah:

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal perusahaan

## METODE

### Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012.

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

Tahun Penelitian	2010	2011	2012
Jumlah perusahaan tekstil dan garmen terdaftar di BEI	17	19	15
Jumlah perusahaan tidak mempunyai data lengkap	(3)	(5)	(1)
Jumlah data yang digunakan sebagai sampel	14	14	14

## Variabel Penelitian

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	Struktur Modal	Gabungan dari beberapa sumber pendapatan dengan kategori utamanya adalah hutang atau ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai investasi asetnya	Total hutang / total aset	Rasio
2	Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba	Laba bersih setelah pajak / total penjualan	Rasio
3	Struktur Aktiva	Gambaran jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan	Aktiva tetap / total aktiva	Rasio
4	Ukuran Perusahaan	Besarnya aset yang dimiliki perusahaan	Log total aktiva	Rasio

## Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder, yaitu dilakukan

dengan kepustakaan dan manual. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* Tahun 2010-2012. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

dokumentasi. Data penelitian dianalisis dan diuji dengan beberapa uji statistik. Pengujian yang dilakukan terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi untuk pengujian hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan deskripsi data penelitian yang terdiri dari nilai minimum,

nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari penelitian ini. Hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	42	.16	6.08	.9876	1.06208
Profitabilitas	42	-.28	1.83	.1324	.36761
Struktur Aktiva	42	.12	.84	.4752	.19131
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	42	10.15	13.08	12.0269	.57537
Valid N (listwise)	42				

Pengujian hipotesis digunakan dengan melihat probabilitas signifikan dari nilai t pada tingkatan  $\alpha$  5%. Digunakan taraf signifikansi

sebesar 5% berarti tingkat kepercayaan atau keakuratan hasil dalam penelitian mencapai 95%.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis**

No	Variabel	B	Sig	Tingkat sig 5%	Kesimpulan
1	Profitabilitas (NPM)	0,505	0,255	> 5%	Tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas dengan struktur modal perusahaan tekstil dan garmen di BEI (H1 ditolak)
2	Struktur Aktiva (FTA)	-1,654	0,047	< 5%	Ada pengaruh negatif antara struktur aktiva dengan struktur modal perusahaan tekstil dan garmen di BEI (H2 diterima)
3	Ukuran Perusahaan (SIZE)	-0,433	0,128	> 5%	Tidak ada pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal perusahaan tekstil dan garmen di BEI (H3 ditolak)

### **Persamaan Regresi Linier Berganda**

Hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan perhitungan komputasi program SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = 6,915 + 0,505X_1 - 1,654X_2 - 0,433X_3 + e$$

Kesimpulan dari persamaan diatas adalah :

1. Konstanta sebesar 6,915 artinya jika nilai profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan nol maka struktur modal sebesar 6,915.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,505 artinya jika nilai profitabilitas naik sebesar 1% maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,505% dengan anggapan faktor lain tetap.
3. Koefisien regresi X2 sebesar -1,654 artinya jika nilai struktur aktiva naik sebesar 1% maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 1,654% dengan anggapan faktor lain tetap.
4. Koefisien regresi X3 sebesar -0,433 artinya jika nilai ukuran perusahaan naik sebesar 1% maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,433% dengan anggapan faktor lain tetap.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (NPM) memiliki koefisien positif, yaitu sebesar 0,505. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula struktur modalnya. Begitupula sebaliknya, semakin kecil tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin kecil pula struktur modalnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan meminjam uang lebih sedikit, tetapi akan menimbulkan ketertarikan investor dalam menanamkan modalnya. Ketika perusahaan dalam posisi laba, maka akan banyak investor yang ingin menanamkan modal

dalam perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini dan Tulus (2008), Seftianne dan Ratih (2011) bahwa profitabilitas (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal (DTA).

### **Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal**

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (NPM) memiliki koefisien negatif, yaitu sebesar -1,654. Hal ini menunjukkan bahwa ketika struktur modal (FTA) perusahaan mengalami peningkatan maka struktur modal (DTA) akan mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap, maka akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen. Dengan kata lain besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutup jumlah aktiva tetap dan aktiva lain yang sifatnya permanen. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bram (2008), Joni dan Lina (2010) yang menunjukkan adanya pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki koefisien negatif, yaitu sebesar -0,433. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan atau aset yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil struktur modalnya dalam hal ini hutang perusahaan. Begitupula sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin besar peluang perusahaan dalam memanfaatkan hutang dari luar. Hal ini disebabkan karena karena perusahaan yang lebih besar akan menggunakan aset yang dimilikinya untuk aktivitas perusahaan sehingga penggunaan hutang lebih kecil. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bram (2008), Ilyas dan Triyono (2010), Joni dan Lina (2010) bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal (DTA).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Besarnya sumbangan pengaruh secara simultan dapat ditunjukkan oleh koefisien determinasi (Adjusted R-Square) sebesar 0,193. Dengan demikian besarnya kontribusi variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap perubahan rasio struktur modal adalah 19,3% dan sisanya 80,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian.

Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai 2012. Dari hasil analisis data tersebut juga diketahui bahwa kontribusi dari seluruh variabel independen pada penelitian dalam mempengaruhi struktur modal cukup kecil, ditunjukkan dengan nilai kontribusi yang kurang dari 50%. Hal itu berarti bahwa struktur modal lebih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan tekstil dan garmen di BEI tahun 2010 sampai 2012. Struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garmen tahun 2010 sampai 2012, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garmen tahun 2010 sampai 2012.

Saran dari penelitian ini yakni diharapkan peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel internal lainnya atau variabel-variabel eksternal

yang belum dimasukkan di dalam model penelitian ini seperti pajak, tingkat pertumbuhan, likuiditas dan tingkat bunga serta memperluas sampel dan populasi penelitian terhadap semua jenis perusahaan sehingga penelitian yang akan datang lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto dan B. Wibowo. 2007. Pengujian Teori Pecking Order pada Perusahaan-Perusahaan Non Keuangan LQ45 Periode 2001-2005. *Manajemen Usahawan Indonesia*, XXXVI (12): 43-53.
- Brealey, R.A., dan S.C. Myers. 2003. *Principle of Corporate Finance*. Seventh Edition. New York: McGraw-Hill.
- Brigham, Eugene F dan Houston Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Fatmawati, Nur. 2011. Pengaruh Struktur Aktiva, Leverage Operasi, Profitabilitas, Resiko Bisnis dan Firm Size Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Semarang
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadianto, Bram. 2008. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Indonesia Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order. *Jurnal Management*, Vol. 7 No. 2
- Haryoputra, Herdjuno Bagus. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. Universitas Diponegoro Semarang
- Indonesia Capital Market Directory
- Joni dan Lina. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12 No. 2, Agustus 2010, Hlm 81-96
- Kartini dan Tulus Arianto. 2008. Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12 No. 1, Januari 2008, Hlm 11-21
- Meliapri. 2011. Analisis Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya

- Terhadap Struktur Modal (Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2009. Universitas Sangga Buana YPKP
- Muhajir, Ilyas dan Triyono. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009. Universitas Muhammadiyah Semarang
- Mukaromah, Umi. 2010. Pengaruh Tangibility Assets, Growth Opportunities, Firm Size dan Profitability Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI. Universitas Negeri Semarang
- Rahayu, Dyah Sih dan Faisal. 2005. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Institusional pada Struktur Modal Perusahaan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 7 No. 2, Hlm 190-203
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat cetakan ketujuh, Yogyakarta : BPFE
- Saidi. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Publik di BEI. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 1 No. 11, Hlm 44-58
- Seftianne dan Ratih Handayani. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 13 No. 1, April 2011, Hlm 39-56
- Sudarso, Yuwono. 2010. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Automotive and Allied Products yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Semarang
- Sufren dan Yonathan Natanael. 2013. Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2007. Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Yuniati, F. Rosana. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2009. Universitas Diponegoro Semarang
- Whatindoneews. 2013. Industri garmen sumbang 57% nilai ekspor TPT nasional. <http://google.co.id/>, diakses tanggal 29 Desember 2013.
- [www.indoexchange.co.id](http://www.indoexchange.co.id)